

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 40 warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada umumnya, sebagian besar warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung memiliki derajat resiliensi yang tinggi.
2. Warakawuri dengan resiliensi rendah sebagian besar menunjukkan kemampuan yang rendah pada keempat aspeknya.
3. *Caring relationship* dan *opportunities to participate and contribute* dari keluarga yaitu suami lebih berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar warakawuri akan dicintai dan dihargai. Sedangkan *high expectation* dari komunitas lebih berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar warakawuri akan kemandirian.
4. Semua warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung terpenuhi *basic need*-nya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran untuk penelitian lanjutan:

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai resiliensi pada warakawuri, disarankan untuk menggunakan desain peneliti studi kasus. Hal tersebut dilakukan dengan teknik wawancara sehingga memungkinkan untuk menggali penghayatan warakawuri mengenai keadaan yang menekan sebagai orang tua tunggal baik secara psikologis maupun sosial. Selain itu, disarankan untuk mengambil sampel dengan karakteristik populasi Subjek yang berperan sebagai orang tua tunggal kurang dari 4 tahun atau dengan memisahkan karakteristik populasi yang berperan sebagai orang tua tunggal 1-4 tahun dan 4-10 tahun, untuk membandingkan derajat resiliensinya.

5.2.2 Saran praktis:

Bagi warakawuri yang berperan sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja di kota Bandung:

- Pada warakawuri dengan derajat resiliensi rendah untuk lebih meningkatkan kemampuan *social competence*, *problem solving*, *autonomy* dan *sense of purpose* agar warakawuri lebih dapat mengembangkan kemampuan berelasi, dapat meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah,

memiliki sikap optimis walaupun mengalami berbagai tekanan dengan perannya sebagai orang tua tunggal dan memiliki anak remaja.

- Komunitas yang dapat bermanfaat untuk dapat saling memahami, *sharing*, dan saling mendukung untuk dapat beradaptasi dengan situasi dan memecahkan masalah yang dihadapi.